

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis, desain, atau rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi riil dan tidak disetting seperti pada eksperimen. Deskriptif sendiri berarti hasil penelitian akan dideskripsikan segamblang-gamblangnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanpa menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya.

Data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif tidak berasal dari sumber tunggal, melainkan dari beragam sumber seperti kuesioner atau lapangan, observasi, wawancara, dokumensi, dan sumber lainnya. Penelitian ini memiliki karakter deskriptif dan membagi subjek menjadi primer dan sekunder. (Thabroni, 2022 : 45)

Dalam konteks ini, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkap realitas empiris dari dua jenis fenomena: fenomena yang terjadi di bawah permukaan tanah dan yang terjadi di atasnya. Pendekatan metodologi penelitian dalam hal ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk membandingkan temuan empiris dengan kerangka teori.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting karena peneliti berperan

sebagai instrument utama (*key instrument*) dalam proses pengumpulan data. Hal ini sejalan dengan pendapat Spradley dalam Sugiono (2020 : 36) yang menyatakan bahwa peneliti merupakan instrument kunci secara langsung terlibat dalam memperoleh data di lapangan.

Instrumen pendukung non manusia seperti pedoman wawancara, catatan lapangan serta perangkat dokumentasi juga digunakan. Namun, seluruh fungsi instrument pendukung tersebut sifatnya terbatas untuk melengkapi dan mendukung tugas peneliti sebagai instrument kunci. Peneliti tidak hanya mengamati interaksi dari luar, tetapi juga ikut serta pasif dan moderat dalam beberapa aktivitas social keseharian masyarakat di RT 01 Kelurahan Air Lintang Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

Kehadiran peneliti di lapangan dilakukan secara terbuka. Status dan keberadaan peneliti diketahui secara jelas oleh para subjek dan informan penelitian baik oleh tokoh masyarakat, warga lokal maupun masyarakat pendatang di RT 01 Kelurahan Air Lintang. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti sejak awal sebelum melakukan pengumpulan data. Keterbukaan ini bertujuan untuk membangun hubungan saling percaya, menjaga etika penelitian, serta memastikan informan merasa nyaman dan sukarela dalam memberikan informasi yang akurat mengenai proses asimilasi budaya di lingkungan mereka.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, dimulai pada tanggal 27 April 2026 sampai dengan 27 Mei 2026 yang dipilih karena merupakan wilayah yang memiliki keragaman budaya lokal serta dihuni oleh masyarakat asli dan masyarakat pendatang dari berbagai daerah. Keberadaan masyarakat pendatang yang telah menetap dan berinteraksi dengan penduduk setempat menjadi latar yang relevan untuk mengkaji proses asimilasi budaya yang terjadi, baik dalam aspek bahasa, adat istiadat, pola komunikasi, hingga kehidupan sosial sehari-hari. Selain itu, Desa Muara Enim juga dikenal memiliki berbagai bentuk budaya lokal, seperti tradisi, kesenian, dan kearifan lokal yang masih dipertahankan oleh masyarakatnya, sehingga memungkinkan untuk melihat bagaimana budaya lokal diterima, diadaptasi, atau dipengaruhi oleh budaya pendatang. Pemilihan lokasi ini juga mempertimbangkan kemudahan akses, ketersediaan data demografis, serta dukungan masyarakat dan perangkat desa terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari partisipasi itu sendiri. Dalam penelitian yang menggunakan wawancara, observasi, atau kuesioner sumber data berasal dari individu atau kelompok Masyarakat yang mengisi formulir dan

memberikan tanggapan atas pertanyaan peneliti, baik secara tertulis maupun lisan. Sementara itu, dalam penelitian yang menggunakan metode observasi, sumber data dapat berupa objek, aktivitas, atau proses. Jika peneliti membuat catatan, catatan tersebut menjadi sumber data yang mencerminkan topik atau variabel penelitian. (Akbar, 2024 : 3)

Dalam konteks ini, penelitian menggunakan dua set data, yaitu:

1. Data Primer (utama)

Kumpulan data primer merujuk pada data yang telah diisolasi dari data sekunder, seperti evaluasi yang sangat subjektif, respons individu atau kelompok, hasil pengamatan terhadap suatu peristiwa, atau hasil eksperimen (Sudrajat, 2023 : 62). Penelitian ini terutama bergantung pada observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghasilkan temuannya. Dalam konteks ini, dia di Desa Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

Partipasi dalam proses pengumpulan data ini antara lain tokoh masyarakat pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk mengetahui asimilasi budaya lokal bagi masyarakat di Muara Enim Kabupaten Muara Enim dan mengetahui faktor kendala bagi Masyarakat pendatang dalam mengadaptasikan diri pada budaya lokal.

Sebuah arsip yang menyimpan catatan arsip, serta data pribadi lainnya dalam berkas-berkas. Informasi yang diambil secara langsung dari sumbernya di catat secara

langsung oleh peneliti. Data primer di ambil survey dan observasi hasil wawancara oleh peneliti. Beberapa informasi yang akan dijadikan data primer dalam penelitian ini mencakup tokoh Masyarakat di Desa Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

Data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi secara langsung kepada ketua RT 01, 3 tokoh masyarakat, 1 tokoh agama, 3 tokoh masyarakat pendatang Jawa, 2 tokoh masyarakat pendatang dari Lampung dan 1 tokoh masyarakat pendatang dari Bengkulu.

2. Data Sekunder

Kumpulan data sekunder berasal dari informasi yang telah terkumpul atau dianalisis dari studi sebelumnya atau sumber lain (Undari Sulung & Mohamad Muspawi, 2024 : 114). Studi-studi sebelumnya seperti skripsi, jurnal, dan buku yang membahas tentang asimilasi budaya lokal bagi Masyarakat pendatang menjadi landasan bagi metodologi penelitian ini.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen resmi Kelurahan Air Lintang, data Kependudukan RT 01, data ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Hardani dkk. (2022 : 321), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dan dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi di lapangan. (Ismail, 2020 : 107).

penelitian ini dilakukan secara langsung di lingkungan sosial masyarakat Desa Muara Enim untuk mengamati proses asimilasi budaya antara masyarakat pendatang dan masyarakat lokal. Peneliti melakukan observasi partisipatif terhadap berbagai aktivitas masyarakat, baik yang bersifat formal seperti kegiatan adat, upacara keagamaan, dan pertemuan desa, maupun aktivitas informal seperti interaksi di pasar, tempat ibadah, lingkungan rumah tangga, dan ruang publik lainnya. Fokus utama pengamatan adalah sejauh mana masyarakat

pendatang terlibat dalam kegiatan-kegiatan budaya lokal serta bagaimana mereka menyesuaikan diri dengan norma, nilai, dan kebiasaan yang berlaku di tengah masyarakat asli.

Selama observasi, peneliti mencatat beberapa indikator penting asimilasi budaya, seperti penggunaan bahasa lokal dalam percakapan sehari-hari, keikutsertaan dalam gotong royong, penerapan adat dalam peristiwa sosial (misalnya pernikahan atau kematian), serta sikap dan penerimaan masyarakat lokal terhadap pendatang. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa banyak masyarakat pendatang mulai mengadopsi unsur-unsur budaya lokal, seperti mengenakan pakaian adat saat acara tertentu, mengikuti tradisi kenduri atau sedekah kampung, serta membiasakan anak-anak mereka berinteraksi dalam bahasa setempat di sekolah dan lingkungan sekitar. Namun, tingkat keterlibatan ini bervariasi tergantung pada faktor usia, asal daerah, agama, pekerjaan, dan lamanya tinggal di desa tersebut.

Melalui observasi ini, terlihat bahwa proses asimilasi budaya di Desa Muara Enim berlangsung secara bertahap dan cenderung bersifat damai. Tidak ditemukan adanya konflik terbuka antar kelompok, melainkan terjadi penyesuaian dua arah antara budaya lokal dan budaya pendatang. Hal ini mencerminkan adanya keterbukaan

masyarakat lokal dalam menerima keberagaman, serta kemauan dari masyarakat pendatang untuk menyesuaikan diri demi terciptanya keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek peneliti untuk dijawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi (Lexy J, 2020 : 186). Peneliti menyusun pedoman wawancara sebagai acuan dalam mengajukan pertanyaan kepada informan. Selama wawancara peneliti mencatat informasi penting dengan persetujuan informan menggunakan alat perekam untuk memperoleh data yang akurat. Setelah wawancara selesai hasil wawancara dikelompokkan berdasarkan focus penelitian kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambaran (Lexy J, 2020

: 124) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, gambar hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan sebuah dokumen berupa foto-foto dan yang lainnya. Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengabadikan kegiatan di RT 01 Kelurahan Air Lintang Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim berupa foto-foto tentang kegiatan yang menunjang penelitian.

F. Analisis Data

Proses analisis data melibatkan pengumpulan informasi melalui berbagai metode, seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Setelah pengumpulan data, informasi tersebut diorganisasikan ke dalam kategori-kategori, diurai menjadi unit-unit, disintesis, dan diatur menjadi pola-pola tertentu. Setelah itu, bagian yang paling krusial dan relevan diperiksa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik, dan hasil analisisnya disampaikan dengan cara yang dapat dipahami oleh Anda dan orang lain. (Wiwin, 2021 : 85)

Analisis data induktif adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data investigatif melibatkan penarikan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta tertentu untuk kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

Meskipun demikian, prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data melibatkan pencarian, pengkatalogan, dan penyimpanan segala informasi secara obyektif. Proses ini sesuai dengan hasil pengamatan dan tujuan yang ingin dicapai, termasuk berbagai bentuk data yang ada.

2. Reduksi Data

Pengorganisasian data melibatkan penyaringan, pemilahan rincian yang tidak relevan, fokus pada aspek penting, mengidentifikasi pola atau tema, serta menghapus informasi yang tidak perlu. Hasil dari pemrosesan data ini dapat membantu dalam pembuatan grafik yang lebih jelas, memfasilitasi pengumpulan data tambahan, dan memudahkan akses jika dibutuhkan. (Prakoso, 2022 : 244)

3. Display Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data komprehensif terdiri dari informasi teks dan numerik yang dikumpulkan oleh peneliti. Proses ini melibatkan penambahan data yang telah dikumpulkan sebelumnya ke dalam laporan dengan cara yang sistematis. Pengumpulan data dilakukan melalui audit inovatif pada Masyarakat Desa Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

4. Pengambilan Kesimpulan

Dalam analisis data deskriptif kualitatif, tugas utamanya adalah menyelidiki hasil dan memverifikasinya.

Validitas hasil pertama harus dijaga dan akan direvisi jika diperlukan saat langkah validasi data berikutnya dilakukan. Karena penelitian deskriptif kualitatif menghadapi permasalahan yang terus berkembang, hasilnya mungkin belum sepenuhnya memecahkan permasalahan awal. Dalam penelitian ini, data yang telah dibersihkan dengan metode tertentu akan dianalisis kritis berdasarkan kriteria yang ditetapkan untuk menarik kesimpulan objektif. Namun, hasil reduksi dan display data menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan permasalahan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan empat kriteria, yaitu (Lexy J, 2020 : 324) :

1. Kredibilitas:

Dilakukan dengan triangulasi sumber, teknik dan waktu memperpanjang keikutsertaan peneliti di lapangan, serta melakukan member check kepada informan untuk memastikan kebenaran data.

2. Transferabilitas:

Peneliti menyajikan deskripsi konteks penelitian secara rinci agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan untuk situasi atau lokasi lain yang serupa.

3. Dependabilitas:

Peneliti menjaga konsistensi selama proses penelitian dengan mencatat seluruh prosedur dan perubahan yang terjadi. Data dikumpulkan secara sistematis agar dapat dipertanggung jawabkan.

4. Konfirmabilitas:

Peneliti menjaga objektivitas dengan memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar bersumber dari data, bukan dari pandangan atau bias pribadi peneliti. Dokumentasi proses penelitian juga disiapkan untuk pemeriksaan ulang oleh pihak lain.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Mengumpulkan teori dan literature pendukung.
 - c. Mengurus izin penelian ke instansi terkait.
2. Tahapan Pelaksanaan di Lapangan
 - a. Menentukan informan penelitian.
 - b. Melakukan observasi di lokasi penelitian.
 - c. Melaksanakan wawancara dengan informan.
 - d. Mengumpulkan data dokumentasi.
 - e. Mencatat seluruh data hasil penelitian.

3. Tahap Analisis Data

- a. Mengelompokkan data yang telah diperoleh.
- b. Melakukan reduksi data.
- c. Menyajikan data secara sistematis.
- d. Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil temuan penelitian secara sistematis.
- b. Membahas hasil penelitian.
- c. Menyusun kesimpulan dan saran.

